



eISSN 3090-6431 & pISSN 3090-644X

SUJUD: JURNAL AGAMA, SOSIAL DAN BUDAYA

Vol. 1, No. 3, Tahun 2025

doi.org/10.63822/7q89ag20

Hal. 238-242

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/sujud>

Ulumul Hadist dan Cabang-Cabangnya

Agus Rifki Ridwan¹, Syafitri Azzahrah², Arini Alfa Hidayah³, Viralia⁴

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya^{1,2,3,4}

Email: agusbetawi5@gmail.com, syafitriazzahrah25@gmail.com, arinialfahidayah020@gmail.com,
viralia19@gmail.com

Diterima: 25-06-2025 | Disetujui: 03-07-2025 | Diterbitkan: tgl-05-07-2025

ABSTRACT

Hadith studies is a discipline within Islamic scholarship that examines the authenticity, transmission, and interpretation of the sayings and actions of Prophet Muhammad (peace be upon him). This study aims to identify the main branches of hadith studies and elucidate their roles and contributions in preserving the integrity of Islamic teachings. A qualitative-descriptive library research method was employed, analyzing relevant classical and contemporary literature. The findings indicate that hadith studies encompass several key branches, including: Ilm al-Rijal (biographies of narrators), Ilm al-Jarh wa al-Ta'dil (evaluation of narrators' credibility), Ilm al-Takhrij (chain of narration analysis), Ilm al-Mustalah al-Hadith (hadith terminology), and Ilm al-Ilal al-Hadith (identification of hidden defects in hadiths). Each branch serves a specific function in assessing the authenticity and quality of hadiths, collectively contributing to the verification process. In conclusion, a comprehensive understanding of these branches is essential to ensure the authenticity and validity of hadiths as sources of Islamic law and teachings.

Keywords : Hadith Studies, Ilm al-Rijal, Jarh wa Ta'dil, Mustalah al-Hadith, Ilal al-Hadith

ABSTRAK

Ilmu hadis merupakan disiplin ilmu dalam studi Islam yang membahas autentisitas, transmisi, dan pemahaman hadis Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi cabang-cabang utama dalam ilmu hadis serta menjelaskan peran dan kontribusinya dalam menjaga integritas sumber ajaran Islam. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif-deskriptif, melalui analisis literatur klasik dan kontemporer yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ilmu hadis terdiri dari beberapa cabang utama, antara lain: Ilmu Rijal al-Hadith (biografi perawi), Ilmu Jarh wa Ta'dil (evaluasi kredibilitas perawi), Ilmu Takhrij (penelusuran sanad), Ilmu Mustalah al-Hadith (terminologi hadis), dan Ilmu Ilal al-Hadith (identifikasi cacat tersembunyi dalam hadis). Setiap cabang memiliki fungsi spesifik dalam menilai keabsahan dan kualitas hadis, serta saling melengkapi dalam proses verifikasi hadis. Kesimpulannya, pemahaman yang komprehensif terhadap cabang-cabang ilmu hadis sangat penting untuk memastikan keotentikan dan validitas hadis sebagai sumber hukum dan ajaran Islam.

Kata kunci : Ilmu Hadis, Rijal Al-Hadist, Jarh wa Ta'dil, Mustalah al-Hadist, Ilal al-Hadist

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Agus Rifki Ridwan, Syafitri Azzahrah, Arini Alfa Hidayah, & Viralia. (2025). Ulumul Hadist dan Cabang-Cabangnya. *Sujud: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 1(3), 238-242. <https://doi.org/10.63822/7q89ag20>



PENDAHULUAN

Hadis sebagai sumber ajaran Islam kedua setelah Al-Qur'an memiliki posisi sentral dalam pembentukan hukum, akhlak, dan spiritualitas umat Islam. Oleh karena itu, diperlukan keilmuan yang mampu mengkaji hadis secara kritis dan sistematis agar validitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Ilmu tersebut dikenal dengan nama Ulūm al-Ḥadīṣ, yaitu sekumpulan cabang ilmu yang membahas tentang hadis dari berbagai aspeknya, seperti otentisitas sanad, kejanggalan matan, karakter perawi, hingga klasifikasi kualitas hadis. Di antara cabang penting dari Ulūm al-Ḥadīṣ adalah Ilmu al-Muṣṭalah al-Ḥadīṣ, Ilmu Jarḥ wa Ta'dīl, dan 'Ilm Tarikh al Ruwāt, yang semuanya membantu dalam menyaring dan memverifikasi hadis dari kemungkinan palsu atau lemah.

Secara ideal (*das sollen*), setiap muslim, terutama pelajar dan akademisi, semestinya memiliki pemahaman dasar mengenai 'Ulūm al-Ḥadīṣ agar tidak terjebak dalam penyalahgunaan hadis atau menerima riwayat tanpa dasar ilmiah. Namun kenyataannya (*das sein*), kajian ini masih sering dianggap sebagai bidang yang sulit, eksklusif, dan hanya dipahami oleh kalangan terbatas. Hal ini terlihat dari rendahnya literasi hadis di kalangan pelajar dan masyarakat, serta masih maraknya penyebaran hadis-hadis lemah atau palsu di media sosial dan ceramah-ceramah umum tanpa ada verifikasi ilmiah.

Penelitian ini mencoba menawarkan kebaruan (*novelty*) dengan merangkum dan menyajikan konsep-konsep dasar 'Ulūm al-Ḥadīṣ secara lebih aplikatif, kontekstual, dan mudah dipahami, terutama bagi generasi muda dan masyarakat awam. Pendekatan ini akan menitikberatkan pada pemahaman fungsional terhadap ilmu-ilmu hadis, bukan hanya teoritis, sehingga dapat menjembatani kesenjangan antara kebutuhan akan pemahaman hadis dan keterbatasan akses terhadap ilmu-ilmu tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkenalkan kembali pentingnya kajian Ulūm al-Ḥadīṣ dalam kehidupan umat Islam, serta menyusun model pemahaman yang lebih mudah diakses dan relevan dengan perkembangan zaman. Kontribusi yang diharapkan adalah terciptanya generasi muslim yang melek hadis, kritis dalam menerima informasi agama, serta mampu membedakan antara hadis sahih, hasan, dan daif dalam praktik keagamaan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*library reserch*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan mencari sumber data baik berupa, buku, artikel, maupun jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kepustakaan. Adapun bahan yang diobservasi dalam penelitian ini adalah artikel dan jurnal yang berkaitan dengan ulumul hadits dan Cabang-Cabang nya.

HASIL DAN ANALISIS

Pengertian Ulumul Hadist

Ulumul Hadis adalah istilah Ilmu Hadis di dalam tradisi Ulama Hadis. (Arabnya: 'Ulum al-Hadits). 'Ulum al- Hadits terdiri atas dua kata, yaitu 'ulum dan al-Hadits. Kata 'ulum dalam bahasa Arab adalah



bentuk jamak dari ‘ilm, jadi berarti “ilmu-ilmu”; sedangkan al-Hadits di kalangan Ulama Hadis berarti “segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW dari perkataan, perbuatan, taqir, atau sifat.” Dengan demikian, gabungan kata ‘Ulum al-Hadits mengandung pengertian “ilmu-ilmu yang membahas atau berkaitan dengan Hadis Nabi SAW”.

Secara terminologi ilmu hadis ialah:

علم يتبحث فيه عن كيفية اتصال الحديث برسول الله ص م من حيث احوال رواته ضبطاً وعدالة ومن حيث كيفية السند اتصالاً وانقطاعاً وغير ذلك

“Ilmu Pengetahuan yang membicarakan tentang cara-cara persambungan Hadis sampai kepada Rasul Saw dari segi hal ihwal para perawinya, yang menyangkut kedhabitan dan keadilannya, dan dari segi bersambung dan terputusnya sanad dan sebagainya.”

Secara garis besar ilmu hadis dibagi dua bagian yaitu:

a. Ilmu Hadis Riwayah

Kata riwayat artinya periwayatan atau cerita. Maka ilmu Hadis Riwayah artinya ilmu hadis berupa periwayatan. Secara Istilah ilmu Hadis Riwayah ialah:

العلم الذي يقوم على نقل ما اضيف الى النبي ص م من قول أو فعل أو تقرير أو صفة وما اضيف من ذلك الى الصحابة والتابعين

“Ilmu yang menukilkan segala yang disandarkan kepada Nabi Saw, baik berupa perkataan, perbuatan, taqir maupun sifatnya. Begitu juga yang menukilkan segala yang disandarkan kepada sahabat dan tabi’in.

Objek ilmu Hadis Riwayah ialah bagaimana cara menerima, menyampaikan kepada orang lain dan Memindahkan atau mendewankan dakalam suatu Dewan Hadis.

Dalam menyampaikan dan mendewankan Hadis, hanya dinukilkandan dituliskan apa adanya, baik mengenai matan maupun sanadnya. Ilmu ini tidak berkompeten membicarakan apakah sanadnya ada yang janggal atau berillat, dan apakah sanadnya bersambung atau terputus.

Faedah mempelajari ilmu Hadis Dirayah ialah untuk menghindari kemungkinan salah kutip terhadap apa yang disandarkan kepada nabi Muhammad Saw. Perintis ilmu ini ialah Muhammad bin Syihab az-Zuhri yang wafat pada tahun 124 H.

b. Ilmu Hadis Dirayah

Ilmu Hadis Dirayah atau disebut juga ilmu Musthalahul Hadis, ialah:

القانون يدرى به احوال السند والمتن وكيفية التحمل والاداء وصيفة الرجال وغير ذلك

“Undang-undang (kaidah-kaidah) untuk mengetahui hal ihwal sanad, matan, cara-cara menerimadan menyampaikan hadis, sifat-sifat rawi dan lain sebagainya.”

Objek ilmu Hadis Dirayah ialah meneliti kelakuan para rawi dan keadaan marwinya (sanad dan matannya), Dari aspek sanadnya diteliti tentangkeadilan dan kecacatannya, bagaimana mereka menyampaikan hadisnya, secara ittshal as-sanad atau bersambung tidaknya antara sanad-sanad Hadis tersebut Sedang aspek matannya diteliti tentang kejanggalan atau tidaknya, sehubungan dengan adanya nash-nash lain yang berkaitan dengannya.

Faedah atau tujuan ilmu ini ialah untuk menetapkan maqbul (dapat diterima) mardudnya (tertolaknya) suatu hadis dan selanjutnya diamalkan yang maqbul dan ditinggalkan yang mardud.



Cabang – Cabang Ulumul Hadist

Ulumul hadits atau ilmu yang mempelajari tentang hadits Rasulullah SAW dibagi dalam beberapa cabang dengan fokusnya masing-masing, sebagai berikut:

a. Ilmu Rijal Al-Hadist

عِلْمٌ يُبْحَثُ فِيهِ عَنِ رِوَاةِ الْحَدِيثِ مِنَ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَمَنْ بَعْدَهُمْ

"Ilmu yang membahas para perawi Hadîts, baik dari sahabat, dari tabi'in, mau-pun dari angkatan-angkatan sesudahnya."

b. Ilmu Al-Jarh Wa At-Ta'dil

عِلْمٌ يُبْحَثُ عَنِ الرُّوَاةِ مِنْ حَيْثُ مَا وَرَدَ فِي شَأْنِهِمْ مِمَّا يَشْنِيهِمْ أَوْ يُزَكِّيهِمْ بِالْفَافِ مَخْصُوصَةً

"Ilmu yang membahas tentang para perawi hadis dari segi yang dapat menunjukkan keadaan mereka, baik yang dapat mencacatkan (mengkritik buruk) atau membersihkan (menilai baik) mereka, dengan ungkapan atau lafad tertentu".

c. Ilmu Fann Al-Mubhamat

عِلْمٌ يُعْرِفُ بِهِ الْمُبْهَمُ الَّذِي وَقَعَ فِي الْمَثْنِ أَوْ فِي السَّنَدِ

"Ilmu untuk mengetahui nama orang-orang yang tidak disebut di dalam matan atau di dalam sanad".

d. Ilmu Tashhif wa at-tahrif

عِلْمٌ يُعْرِفُ بِهِ مَا صَحَّفَ مِنَ الْأَحَادِيثِ وَمَا خَرَّفَ مِنْهَا

"Ilmu yang menerangkan Hadits-Hadits yang sudah diubah titiknya (yang dinamai Mushahaf) dan bentuknya yang dinamai Muharraf."

e. Ilmu 'ilal Al-Hadist

عِلْمٌ يُبْحَثُ فِيهِ عَنِ أَسْبَابِ غَا مِضَةٍ حَفِيَّةٍ خَادِجَةٍ فِي صَحَّةِ الْحَدِيثِ

"Ilmu yang menerangkan sebab-sebab yang tersembunyi, tidak nyata, yang dapat merusak Hadits."

f. Ilmu Gharib Al-Hadist

عِلْمٌ يُعْرِفُ بِهِ مَعْنَى مَا وَقَعَ فِي مَثُونِ الْأَحَادِيثِ مِنَ الْأَلْفَافِ الْعَرَبِيَّةِ عَنْ أَذْهَانِ الَّذِينَ بَعْدَهُمْ بِالْعَرَبِيَّةِ الْخَالِصَةِ

"Ilmu yang menerangkan makna kalimat-kalimat yang terdapat dalam matan Hadits yang sukar diketahui maknanya dan yang kurang terpakai oleh umum."

g. Ilmu Nasikh wa al-Mansukh

عِلْمٌ يُبْحَثُ فِيهِ عَنِ النَّاسِخِ وَالْمَنْسُوحِ مِنَ الْأَحَادِيثِ

"Ilmu yang menerangkan Hadîts-Hadits yang sudah di mansuhkan dan yang menashihkannya."

h. Ilmu Asbab Wurud al-Hadist

عِلْمٌ يُعْرِفُ بِهِ السَّبَبَ الَّذِي وَرَدَ لِأَجْلِهِ الْحَدِيثُ وَالزَّمَانَ الَّذِي جَاءَ فِيهِ

"Ilmu yang menerangkan sebab-sebab nabi menuturkan sabdanya dan masa-masanya nabi menuturkan itu."

i. Ilmu Talfiq al-Hadits

عِلْمٌ يُبْحَثُ فِيهِ عَنِ التَّوْفِيقِ بَيْنَ الْأَحَادِيثِ الْمُتَنَاقِضَةِ ظَاهِرًا

"Ilmu yang membahas tentang cara mengumpulkan antara Hadits-Hadits yang berlawanan zhahirnya."



j. Ilmu Musthalah Ahli Hadits

عَلَّمَ يُبْحَثُ فِيهِ عَمَّا أَصْطَلَحَ عَلَيْهِ الْمُحَدِّثُونَ وَتَعَارَفُوهُ فِيهِمَا بَيْنَهُمْ

“Ilmu yang menerangkan pengertian-pengertian (istilah-istilah yang dipakai oleh ahli-ahli Hadits)”

KESIMPULAN

Ulumul Hadis adalah ilmu-ilmu yang membahas atau berkaitan dengan Hadis Nabi SAW. Ilmu Hadis Riwayah adalah ilmu yang mempelajari tentang tata cara periwayatan, pemeliharaan, dan penulisan atau pembukuan Hadis Nabi SAW. Objek kajiannya adalah Hadis Nabi SAW. dari segi periwayatan dan pemeliharaannya. Ilmu Hadis Dirayah adalah ilmu yang mempelajari tentang kumpulan kaidah-kaidah dan masalah-masalah untuk mengetahui keadaan rawi dan marwi dari segi di terima atau di tolaknya, Rawi adalah orang yang menyampaikan Hadis dari satu orang kepada yang lainnya: Marwi adalah segala sesuatu. Cabang-cabang Ulumul Hadis diantaranya adalah: Ilmu Rijal al-Hadis, Ibnu al-Jarh wa al-Ta'di, Ilmu Fannil Mubhamat, Ilmu Mukhtalif al-Hadis, Ilmu Halil Hadits, Ilmu Gharibul-Hadits, Ilmu Nasikh dan Mansukh Hadis. Ilmu Ashah Wurud al-Hadits. Ilmu Mushthalah Ahli Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Salih, Subhi. 1977. *Ulum al-Hadith wa Musthalahu* (Beirut: Dar al-‘Ilm)
- Djamil, Fathurrahman . 2020. “Pentingnya Literasi Hadis dalam Masyarakat Muslim Modern,” *Jurnal Studi Islam*, Vol. 7, No. 1 .
- Helmina, *Ulumul Hadis*.
- Ismail, M. Syuhudi. 2006. *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual* (Jakarta: Prenada Media)
- Yuslem, Nawir. 2001. *Ulumul Hadis* (Jakarta : PT. Mutiara Sumber Widya)
- Yusri, Dairina . 2017. “Cabang-Cabang Ilmu Hadist”, *Jurnal Hikmah* , Vol.14, No.1